

**PENGARUH EDUKASI *FAMILY CENTERED MATERNITY CARE*  
(FCMC) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN RESIKO TINGGI  
DALAM KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
KISMANTORO KABUPATEN WONOGIRI**

**<sup>1)</sup>Stefani Chalisnia Putri, <sup>2)</sup> Desy Widyastutik**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada  
Surakarta

<sup>2)</sup>Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

**Abstrak**

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang dapat menyebabkan ibu hamil atau bayi menjadi sakit atau meninggal sebelum kelahiran berlangsung. Upaya pencegahan dilakukan untuk mengurangi angka kematian ibu. Deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimen* Penelitian yang digunakan *one group pretest and posttest*. Penelitian diawali dengan melaksanakan pengukuran kemampuan awal dengan *pretest*. Hasil penelitian menunjukkan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) berpengaruh terhadap pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kismantoro Kabupaten Wonogiri (*Asymp. Sig. 2 tailed value*  $0,000 \leq 0,05$ ). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa FCMC berpengaruh terhadap pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kismantoro Kabupaten Wonogiri.

Kata Kunci : Edukasi, Pengetahuan, *Family Centered Maternity Care*

Refrensi : 67 (2011-2021)

**THE EFFECT OF FAMILY CENTERED MATERNITY CARE (FCMC)  
EDUCATION ON HIGH RISK KNOWLEDGE LEVEL IN PREGNANCY IN  
THE WORK AREA OF KISMANTORO PUSKESMAS, WONOGIRI  
REGENCY**

*<sup>1)</sup>Stefani Chalisnia Putri, <sup>2)</sup>Desy Widyastutik*

*<sup>1)</sup>Student of Midwifery Study Program Undergraduate Kusuma Husada University  
Surakarta*

*<sup>2)</sup>Lecturer of Midwifery Study Program at Kusuma Husada University Surakarta*

**Abstract**

*A high-risk pregnancy is a pregnancy that can cause the pregnant mother or baby to become sick or die before birth. Prevention efforts are made to reduce maternal mortality. Early detection of pregnancy can be used as an effort to increase mother's knowledge about her pregnancy. The type of research used in the study. This type of research uses pre-experimental research. The research used one group pretest and posttest. The research begins by measuring the initial ability with a pretest. The results showed that Family Centered Maternity Care (FCMC) education had an effect on knowledge about the high risk of pregnancy in first trimester pregnant women at the Kismantoro Health Center, Wonogiri Regency (Asymp. Sig. 2 tailed value 0.000 0.05). Based on the results of the study, it was concluded that FCMC had an effect on knowledge about the high risk of pregnancy in first trimester pregnant women at the Kismantoro Health Center, Wonogiri Regency.*

**Keywords:** Education, Knowledge, Family Centered Maternity Care

**Reference :** 67 (2011-2021)

## PENDAHULUAN

Risiko tinggi kehamilan merupakan salah satu faktor penyumbang Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI), menurut *Internasional Classification of Diseases (ICD 10)* didefinisikan sebagai kematian seseorang wanita yang terjadi saat hamil atau dalam 42 hari setelah akhir kehamilannya, tanpa melihat usia dan letak kehamilannya, yang diakibatkan oleh sebab apapun yang terkait dengan atau diperburuk oleh kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh insiden dan kecelakaan (Kemenkes RI, 2020).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Penyebab kematian ibu itu antara perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik, dan ganggula lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 sebanyak 530 kematian ibu yang meningkat dari tahun 2019 sebanyak 416 kematian ibu (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Sementara itu, Angka Kematian Ibu di Kabupaten Wonogiri tahun 2019 sejumlah 9 kasus (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah 2020).

Salah satu intervensi dalam pemberian asuhan yaitu berupa pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan. Mandasari (2018)

membuktikan bahwa 54% wanita nullipara memiliki pengetahuan yang kurang mengenai persiapan kehamilan, sedangkan pada multipara sebesar 37,5% berpengetahuan baik, namun penelitian ini tidak meliputi kelompok wanita primipara. Informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan pada masa kehamilan salah satunya adalah dengan pemberian edukasi melalui metode *Family Centered Maternity Care (FCMC)*. *Family Centered Maternity Care* adalah pemberian asuhan kepada wanita dan keluarganya pada saat kehamilan, kelahiran, post partum dan perawatan bayi yang dimasukkan ke dalam siklus kehidupan keluarga sebagai peristiwa normal dan sehat (Indriyani, dkk, 2016).

Hasil penelitian Istikhomah (2018) menunjukkan bahwa kegiatan *Family Centered Maternity Care (FCMC)* pada kehamilan resiko tinggi merupakan suatu salah satu upaya skrining/deteksi dini resiko tinggi ibu hamil berbasis keluarga karena mendapatkan dukungan penuh dan keterlibatan dari semua anggota keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keluarga sebagai pendamping ibu hamil dalam menekan angka kematian ibu. Dengan diselenggarakannya kegiatan *Family Centered Maternity Care (FCMC)* pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam deteksi dini dan upaya promotif pada kasus-kasus kehamilan resiko tinggi meningkat.

Sementara itu penelitian Asmuji (2016) menyimpulkan bahwa ibu dengan dukungan keluarga melalui pendekatan FCMC memiliki

kemampuan yang optimal dalam beradaptasi secara maternal pada masa nifas, juga kemampuan dalam mengasuh bayi. Berbagai persepsi yang kurang tepat dalam dua kondisi ini akan sangat berisiko terhadap kesehatan baik ibu maupun bayi. Melalui edukasi postnatal dengan pendekatan FCMC keluarga menjadi optimal dalam memenuhi tugas perkembangan keluarga dengan ibu nifas baik dalam melakukan perawatan diri maupun perawatan bayinya.

Hasil penelitian Munawaroh, *et al.* (2019) menyatakan bahwa edukasi dengan media buku saku efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil. Penelitian Sartika, *et al.* (2019) menyatakan bahwa penyampaian pesan-pesan kesehatan menggunakan buku saku terbukti dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri didapatkan jumlah ibu hamil trimester I pada bulan Desember 2021 sebanyak 526 orang. Upaya yang dipilih adalah penerapan *Family centered Maternity Care* (FCMC) terhadap wanita hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Kismantoro Kabupaten Wonogiri.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pre-eksperimen yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan adanya pengaruh edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) terhadap pengetahuan

tentang risiko tinggi kehamilan di Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri. Penelitian yang digunakan *one group pretest and posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri sebanyak 60 orang pada bulan Desember 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I sebanyak 60 sampel pada bulan Desember 2021. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Kismantoro Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri pada bulan Januari s/d April 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Umur

Umur	Jumlah Responden	%
≤ 20 tahun	0	0,00%
21 – 34 tahun	57	95,00%
≥ 35 tahun	3	5,00%
Total	60	100,00%

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21 – 34 tahun yaitu 57 orang (95,3%) sehingga responden termasuk dalam usia ibu yang tidak berisiko untuk terjadi kehamilan.

Tabel 2 Distribusi Sampel Berdasarkan Paritas

Paritas	Jumlah Responden	%
Primigravida	19	31,67%
Multigravida	41	68,33%
Total	60	100,0%

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu multigravida yaitu sebanyak 41 orang (68,33%).

Tabel 3 Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	%
Tani	0	0,00%
Wiraswasta	9	15,00%
Pegawai Swasta	24	40,00%
PNS/TNI/Polri	3	5,00%
IRT	21	35,00%
Karyawan/Buruh	3	5,00%
Total	60	100,0%

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil yang bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 24 orang atau 40,00%.

Tabel 4 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	%
SD	0	0,00%
SLTP	5	8,33%
SLTA	43	71,67%
Diploma	5	8,33%
Sarjana	7	11,67%
Master	0	0,00%
Total	60	100,0%

Tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil dengan tingkat pendidikan SLTA yaitu sebanyak 43 orang atau 71,67%.

Tabel 5 Tingkat Pengetahuan tentang Risiko tinggi kehamilan

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Tindakan		Setelah Tindakan	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Kurang	19	31,7%	0	0,0%
Cukup	27	45,0%	10	16,7%
Baik	14	23,3%	50	83,3%
Jumlah	60	100%	60	100%
Rata-rata	20,65	Cukup	28,87	Baik

Tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan sebelum dilaksanakan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) mayoritas termasuk dalam kategori cukup yaitu 27 responden atau 45,0%. Setelah dilaksanakan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu 50 responden atau 83,3%. Nilai rata-rata pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan sebelum diberikan edukasi *Family Centered Maternity Care*

(FCMC) adalah 20,65 (Cukup) dan setelah diberikan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) adalah 28,87 (baik).

Tabel 6 Hasil Uji Bivariat

Pengetahuan	Rata-rata	Kategori	Peningkatan Rata-rata	Sig p value
Sebelum	20,65	Cukup	8,22	0,000
Sesudah	28,87	Baik		

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan sebelum dilaksanakan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) mayoritas termasuk dalam kategori cukup yaitu 27 responden atau 45,0%. Setelah dilaksanakan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu 50 responden atau 83,3%. Nilai rata-rata pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan sebelum diberikan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) adalah 20,65 (Cukup) dan setelah diberikan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) adalah 28,87 (baik).

## 1. Umur

Hasil analisis data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21-35 tahun yang merupakan rentang usia yang aman untuk terjadinya kehamilan yaitu yaitu 57 orang (95,3%). Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur/usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Usia hubungannya dengan pengetahuan dan perilaku pencegahan anemia berperan sebagai faktor intrinsik. Umur berhubungan dengan struktur

organ, fungsi reproduksi, komposisi biokimiawi termaksud sistem hormonal wanita (Hasnani, 2019)

## **2. Jumlah Paritas**

Hasil analisis data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil multigravida yaitu sebanyak 41 orang (68,33%). Ibu multigravida merupakan ibu yang sudah hamil lebih dari 1 kali. Semakin banyak ibu mengalami kehamilan menunjukkan pengalaman ibu untuk melewati masa-masa kehamilan dan mengatasi permasalahan yang terjadi selama kehamilan. Pengalaman yang dimiliki seseorang menentukan banyak sedikitnya pengetahuan yang dimiliki. Pengalaman dan pengetahuan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-harinya. Pengalaman juga sangat berharga bagi sikap manusia dan pengalaman juga dapat terjadi pada siapa saja untuk digunakan sebagai pedoman serta pembelajaran manusia. Persepsi seseorang dipengaruhi ketika individu menginterpretasikan pengalaman-pengalamannya menjadi pengetahuan (Susilowati & Hasanah, 2011).

## **3. Pekerjaan**

Hasil analisis data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil trimester I yang bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 24 orang atau 40,00%. Pekerjaan berhubungan dengan kemudahan seseorang memperoleh informasi baik dari pengalaman orang lain

maupun sumber media massa. Pengalaman adalah segala sesuatu yang telah dan sedang kita alami yang ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus sosial (Wawan, 2011). Pekerjaan seseorang dapat mencerminkan sedikit banyaknya informasi yang diterima, informasi tersebut akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada. Selain itu, lingkungan pekerjaan juga dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Lestari, 2015).

## **4. Pendidikan**

Hasil analisis data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil trimester I yang berpendidikan SLTA yaitu 43 orang atau 71,67%. Latar belakang pendidikan ibu hamil berpengaruh terhadap pengetahuan dan perilaku pencegahan anemia. Tingkat pendidikan tinggi seharusnya memiliki wawasan lebih tentang kebutuhan selama kehamilan, namun kenyataannya beberapa dari mereka dengan tingkat pendidikan sekolah tinggi yang memiliki tingkat kesadaran yang cukup rendah. Hal ini disebabkan beberapa faktor, seperti kebiasaan malas, lupa, dan lain-lain. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan

pengetahuan dan perilaku pencegahan anemia. Tidak hanya itu seseorang yang tingkat pendidikannya rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai baru yang diperkenalkan (Sulistiyanti, 2015).

**5. Tingkat Pengetahuan tentang Risiko Tinggi Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kismantoro Wonogiri Sebelum Dilaksanakan Edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC)**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan sebelum dilaksanakan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) mayoritas termasuk dalam kategori cukup yaitu 27 responden atau 45,0%. Nilai rata-rata pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan sebelum diberikan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) adalah 20,65 (Cukup). Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang kehamilannya. Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehamilan yaitu dengan memberikan asuhan prakonsepsi yang merupakan pelayanan kepada wanita dan pasangannya sebelum masa kehamilan (Oktavianti, 2018). Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih tentang risiko tinggi kehamilan maka

kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah resiko kehamilan tersebut dan ibu memiliki kesadaran untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi resiko pada masa kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan. Tetapi apabila ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang maka ibu akan lebih beresiko dalam kehamilannya (Triana, 2014).

**6. Tingkat Pengetahuan tentang Risiko Tinggi Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kismantoro Wonogiri Setelah Dilaksanakan Edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC)**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan setelah dilaksanakan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu 50 responden atau 83,3%. Nilai rata-rata pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan setelah diberikan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) adalah 28,87 (baik). Setelah dilaksanakan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan pada ibu hamil Trimester I di Puskesmas Kismantoro Wonogiri. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan penerapan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC). Bentuk pelayanan

*Family centered Maternity Care* (FCMC) lebih mengarahkan dukungan sosial untuk memberikan kekuatan pada ibu hamil resiko tinggi dan keluarga agar mampu bertanggungjawab dan mengontrol kesehatan ibu hamil resiko tinggi. Melalui pelayanan asuhan kebidanan yang berfokus pada keluarga (Istikhomah, 2018).

### KESIMPULAN

1. Karakteristik responden penelitian ini adalah ibu hamil trimester I di Puskesmas Kismantoro Kabupaten Karanganyar yang mayoritas berusia 21-35 tahun, multigravida, bekerja sebagai pegawai swasta, dan berpendidikan SLTA.
2. Pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan sebelum diberikan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kismantoro Kabupaten Wonogiri termasuk dalam kategori cukup yaitu 27 responden atau 45,0%.
3. Pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan setelah diberikan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kismantoro Kabupaten Wonogiri termasuk dalam kategori baik yaitu 50 responden atau 83,3%.
4. Edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) berpengaruh terhadap pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Kismantoro Kabupaten Wonogiri

(Asymp. Sig. 2 tailed value 0,000  $\leq$  0,05).

### SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan  
Sebaiknya tenaga kesehatan mengintensifkan pelaksanaan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) tentang risiko tinggi kehamilan untuk mengurangi terjadinya ibu hamil dengan risiko tinggi.
2. Bagi Keluarga dan Masyarakat  
Sebaiknya keluarga memberikan dukungan penuh kepada ibu hamil untuk menjaga kondisi fisik dan psikis selama kehamilan agar tidak berpengaruh terhadap janin yang dikandungnya.
3. Bagi Ibu Hamil  
Sebaiknya ibu hamil mematuhi apa yang disampaikan tenaga kesehatan ketika dilaksanakan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC)
4. Bagi Institut Pendidikan  
Sebaiknya institusi pendidikan menyusun panduan melaksanakan edukasi *Family Centered Maternity Care* (FCMC) sehingga hasilnya dapat lebih optimal.
5. Bagi peneliti berikut  
Sebaiknya menambahkan populasi sehingga jangkauan penelitian lebih luas serta menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asmuji dan Indriyani, D. (2016). Model *Family Centered Maternity Care* Sebagai Strategi Optimalisasi *Competent Mothering*. *Jurnal*



- Ners* Vol. 11 No. 1 April 2016: 17-28
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Semarang: Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah.
- Hasnani, F. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Akseptor dalam Memilih Alat Kontrasepsi Suntik*. Quality : Jurnal Kesehatan Vol. 13 No. 1, Mei 2019 e ISSN 2655-2434 (online).
- Indriyani, D & Asmuji, (2016). *Edukasi Postnatal dengan Pendekatan Family Centered Maternity Care (FCMC)*. Yogyakarta: Trans Medika
- Istikhomah, H. (2018). Family Centered Maternity Care (FCMC) sebagai Salah Satu Upaya Skrining / Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Berbasis Keluarga Di Desa Danguran. *Gemassika* Vol. 2 No. 1 Mei 2018
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, D.D. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatandan SMS Reminder Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Tahun 2015*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mandasari, S. (2018). Perbedan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Nullipara dan Multipara tentang Kesiapan Prakonsepsi di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Munawaroh, A; Nugraheni, SA; dan Rahfiludin, MZ. (2019). Pengaruh Edukasi Buku Saku Terhadap Perilaku Asupan Zat Besi Ibu Hamil Terkait Pencegahan Anemia Defisiensi Besi (Studi pada Ibu Hamil Trimester II Akhir di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 7, Nomor 4, Oktober 2019 (ISSN: 2356-3346)
- Sulistiyanti, A. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Konsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran 1 Sragen*.
- Susilowati, G.T & Hasanah, U. N (2011). Pengaruh terapi menulis pengalamanemosional terhadap penurunan depresi pada mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Keperawatan*

*Maternitas*. Volume 3, No.  
2, November 2011; 75-81

Triana, A. (2014). *Buku Ajar Asuhan  
Kebidanan. Komprehensif  
pada Ibu Bersalin dan Bayi*

*Baru Lahir*. Yogyakarta :  
Deepublish

Wawan, Dewi. (2011). *Teori dan  
Pengukuran Pengetahuan,  
Sikap, dan Perilaku Manusia*.  
Yogyakarta: Nuha Medika